

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tinglah laku seseorang atau kelompok yang dilakukan secara sadar dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Pendidikan sangat erat kaitanya dengan kemajuan suatu bangsa, baik dalam segi kemakmuran, peningkatan sumber daya manusia, kemandirian menggunakan akal dan pikiran, serta mampu mengikuti laju globalisasi. Berdasarkan Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1 dan 3) : pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang undang.

Hal ini diperjelas dengan Undang – Undang NO 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha yang dikerjakan secara sadar serta terencana untuk mewujudkan keadaan serta sistem evaluasi supaya peserta didik secara aktif dapat meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia,

kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya serta masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan sekolah menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari, pendidikan ini dikenal dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian tersebut dikelompokkan menjadi keahlian sesuai dengan kelompok industri. Pendidikan menengah kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan yang sudah ada, sehingga Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja, yaitu tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi, yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan jurusannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa SMK diupayakan agar benar – benar menguasai ilmu yang telah disampaikan disekolah maupun diluar sekolah dan juga terampil sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Agar para lulusan dapat memiliki kualitas sesuai dengan tujuan SMK diatas, maka siswa dibekali dengan sejumlah pengetahuan tertuang dalam berbagai materi pelajaran pada mata

pelajaran yang dipelajari. Adapun mata pelajaran di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu: mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran produktif. Dari ketiga mata pelajaran ini mata pelajaran adaptif merupakan mata pelajaran pendukung untuk mata pelajaran produktif.

Dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran menggambar teknik mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami mata pelajaran menggambar teknik, dan beliau juga menyatakan bahwa untuk mata pelajaran menggambar teknik pada kelas pemesinan masih banyak nilai siswa yang di bawah kriteria Kelulusan Minimal (KKM), akan tetapi tidak semua Kompetensi Dasar pada mata pelajaran menggambar teknik peserta didik dinyatakan gagal, akan tetapi hanya beberapa Kompetensi Dasar dari mata pelajaran menggambar teknik yang masih di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM). Nilai yang diberlakukan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah 75.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh dari hasil ujian sehari – hari yang belum diolah dan sekaligus informasi dari guru mata pelajaran di sekolah menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran menggambar teknik yang diperoleh siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standar kelulusan seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Dalam hasil belajar menggambar teknik ditemukan suatu masalah dimana ada siswa yang mendapatkan nilai rendah dan ada siswa yang mendapat nilai memuaskan. Secara keseluruhan pada tahun ajaran 2017/2018 dari 30 orang siswa perkelas terdapat 22 orang siswa yang memiliki hasil belajar yang kompeten

dengan persentase 69%, dan 10 orang siswa memiliki hasil belajar yang tidak kompeten dengan persentase 31%.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat diketahui bahwa masih ada ditemukan siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan.

Menurut Slameto (2010:54) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

1. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) seperti: lingkungan sekolah, keluarga, teman sepermainan dan masyarakat secara luas.
2. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), seperti: kecerdasan, bakat, kreativitas, disiplin, keterampilan/kecakapan, motivasi, minat, kondisi fisik dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru mata pelajaran menggambar teknik, penulis menemukan bahwa terdapat beberapa masalah internal siswa atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Hal ini juga disampaikan oleh guru mata pelajaran menggambar teknik, yang menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, mencontek kepada temannya saat mengerjakan tugas, tidak konsentrasi saat belajar, tidak mengulang pelajaran di rumah, memainkan telepon genggam di dalam kelas, dan siswa tidak memiliki kepercayaan diri saat bertanya atau menjawab pertanyaan. Dari pernyataan tersebut, peneliti menduga kemungkinan terbesar disebabkan karena rendahnya disiplin belajar siswa dan motivasi berprestasi siswa.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar adalah upaya membentuk tingkah laku seseorang sesuai dengan yang ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. sikap disiplin belajar merupakan suatu sikap, tindakan seseorang atau sekelompok manusia yang mengarah kepada ketaatan serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam belajar.

Faktor yang tidak kalah pentingnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa lainnya adalah motivasi berprestasi yang berfungsi sebagai penentu prioritas keberhasilan seseorang. Bahwa seorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sekaligus akan memiliki kekuatan tersembunyi yang mendorong untuk bertindak dan berkelakuan dengan cara yang khas. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda – nunda pekerjaan. Dengan adanya motivasi berprestasi tinggi dari siswa maka akan ada dorongan, kekuatan, keinginan untuk belajar sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa .

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018”*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran menggambar teknik.
2. Adanya siswa yang mendapat nilai hasil belajar menggambar teknik di bawah KKM.
3. Rendahnya motivasi berprestasi siswa dalam belajar menggambar teknik dibuktikan dengan ada beberapa siswa tidak mengerjakan tugas, tidak konsentrasi saat belajar dan tidak mengulangi pelajaran waktu dirumah.
4. Rendahnya disiplin belajar siswa dalam belajar dibuktikan dengan adanya siswa yang sering datang terlambat dan memainkan telepon genggam di dalam ruangan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu dan lulusnya cakupan masalah, maka masalah yang diteliti dibatasi menjadi:

1. Hasil belajar menggambar teknik siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Disiplin belajar siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Motivasi berprestasi siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2017/2018 ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi berprestasi secara bersamaan terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2017/2018 ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan mengenai hubungan disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal pengetahuan tentang disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi peneliti yang ingin peneliti lebih lanjut tentang hubungan disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar menggambar teknik.